

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Tahapan yang harus dilalui sebelum melakukan penelitian dilaksanakan adalah perlunya memahami tempat dilakukannya penelitian dan melakukan persiapan berjalannya penelitian. Penelitian tentang hubungan antara resiliensi dengan penyesuaian akademik dilakukan pada siswa kelas sepuluh SMK PGRI 4 Surabaya.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu (pasal 1 ayat 3 PPRI No. 29 tahun 1990), hal ini diperkuat kembali dalam pasal 15 UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan kelas sepuluh Surabaya yang memiliki lima jurusan/ kompetensi keahlian yaitu teknik gambar dan bangunan, teknik instalasi listrik, teknik permesinan, teknik kendaraan ringan, teknik audio video.

Lingkungan SMK PGRI 4 menyediakan fasilitas-fasilitas bagi para siswanya. Hal ini dilakukan karena untuk menunjang pembelajaran para siswanya sehingga

mampu mencapai pembelajaran yang lebih efektif. Fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh sekolah yaitu lab kerja, ruang BK, musolah, lapangan basket, lapangan futsal, ruang kelas, perpustakaan, serta bengkel otomotif.

2. Gambaran Umum Subyek

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas sepuluh SMK PGRI 4 Surabaya. Populasi yang berada di kelas sepuluh SMK PGRI 4 Surabaya berjumlah 313 siswa yang terbagi lima kelas.

Metode untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Na^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

D = Estimasi kesalahan (10%)

$$n = \frac{313}{1 + 313 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{313}{1+3,13} = \frac{313}{4,13} = 72 \text{ subyek}$$

Berdasarkan rumus slovin diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 72 subyek. Para siswa yang dijadikan populasi adalah

siswa kelas sepuluh. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 72 responden yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah.

Karakteristik subyek untuk mengisi kuesioner, dengan karakteristik yang ditetapkan yaitu:

- a. Siswa/siswi SMK PGRI 4 Surabaya
- b. Kelas X (sepuluh)

B. Hasil Analisis Statistik

1. Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

a. Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengkorelasikan skor total dengan skor total angket. Instrumen dapat dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2008). Pengujian validitas alat ukur menggunakan SPSS Statistik 20. Uji validitas ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika r hitung memiliki nilai minimal 0.30 maka item dinyatakan valid
- b. Jika r hitung memiliki nilai di bawah 0.30 maka item dinyatakan gugur
- c. Nilai r hitung dapat dilihat dari kolom *Corrected Item Total Correlation*

Apabila item memenuhi kriteria di atas setelah putaran terakhir maka aitem dinyatakan valid untuk dilakukan uji hipotesis. Berikut adalah validitas aitem pada masing-masing instrument variabel penelitian.

1) Resiliensi

Aitem skala resiliensi memiliki jumlah 50 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala resiliensi pada putaran terakhir menghasilkan 39 yang valid. Adapun aitem yang gugur adalah aitem dengan no 4, 9, 13, 17, 19, 27, 33, 34, 36, 40, dan 48. Adapun rincian item tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distributor aitem valid dan gugur skala Resiliensi

No.	Aspek	Indikator	Aitem	
			valid	gugur
1.	Regulasi Emosi	- Kemampuan mengatur emosi	1, 2, 24, 20, 21, 25, 26	19
2.	Kontrol Impuls	- mengendalikan keinginan - dorongan terhadap tekanan	3, 23, 22, 28	4, 27
3.	Optimisme	- keyakinan dalam berbagai hal - harapan untuk masa depan	5, 6, 29, 35, 32, 45, 46	9
4.	Analisis Kausal	- identifikasi penyebab dari permasalahan	7, 8, 10, 11, 14, 33, 31, 47	33
5.	Empati	- menginterpretasikan perilaku non verbal	44	34
6.	Efikasi Diri	- kemampuan pada diri sendiri	12, 18, 39, 41, 42, 48	13
7.	Mencapai yang	- meningkatkan aspek positif dari kehidupan - berani mengambil kesempatan	16, 37, 38, 43	17, 36, 40

	positif	dan tantangan baru		
--	---------	--------------------	--	--

2) Penyesuaian Akademik

Aitem skala penyesuaian akademik memiliki jumlah 45 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala resiliensi pada putaran terakhir menghasilkan 31 yang valid. Adapun aitem yang gugur adalah aitem dengan no 2, 6, 7, 16, 18, 23, 26, 27, 28, 30, 35, 40, 41, dan 42. Adapun rincian item tersebut dapat diperiksa pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distributor Aitem Valid dan Gugur Skala Penyesuaian Akademik

No.	Aspek	Deskripsi	Aitem	
			Valid	Gugur
1.	Persepsi terhadap realitas Individu	- mengubah persepsi tentang kenyataan hidup - menentukan tujuan yang realistik	1, 3, 4, 5	2
2.	Kemampuan mengatasi stres dan kecemasan	- mengatasi kecemasan yang timbul - kemampuan mengatasi stress	11,14, 16, 24, 10, 12, 13, 15, 25,	6, 7, 16, 23 27, 26
3.	Gambaran diri yang positif	- konsep diri yang positif	8, 22, 29, 36, 43, 9, 34, 37	28, 35
4.	Kemampuan mengekspresikan emosi dengan baik	- mengekspresikan emosi dengan baik - kontrol emosi yang baik.	21, 31, 33, 39, 45, 20, 32, 38, 44	40, 42, 41
5.	Hubungan interpersonal	- individu sebagai makhluk sosial	19, 17	30, 18

	yang baik	- Membentuk hubungan yang berkualitas dan bermanfaat		
--	-----------	--	--	--

b. Uji Reabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan indeks yang digunakan untuk menunjukkan relative konsistensinya sebuah alat ukur. Alat ukur yang reliable bila digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali akan menghasilkan data yang relatif sama (Sugiyono, 2014). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan

Alpha Cronbach. bantuan dari SPSS instrument dalam reliabilitas dapat dilihat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	39

Peneliti menggunakan Statistik 20 untuk menguji penelitian ini. Hasil uji pada tabel di bawah ini:

1) Resiliensi

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Resiliensi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala resiliensi diperoleh hasil *cronbach alpha* 0.921. hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka satu sehingga aitem pada skala resiliensi dapat dinyatakan reliabel.

2) Penyesuaian Akademik

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Penyesuaian Akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	31

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada skala penyesuaian akademik diperoleh hasil *crombach alpha* 0.884. Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka satu sehingga aitem pada penyesuaian akademik dapat dinyatakan reliabel.

2. Hasil Analisis Statistik

a. Penyesuaian akademik

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Penyesuaian Akademik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	penyesuaian ak

N		72
Normal Parameters ^a	Mean	91.9722
	Std. Deviation	12.06201
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.045
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.552
Asymp. Sig. (2-tailed)		.920
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel uji normalitas yaitu dengan menggunakan one-sample Kolmogorov-smirnov dihasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) pada tabel 4.5 sebesar 0.920. hasil ini memiliki nilai lebih besar dari nilai signifikan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan data memiliki distribusi normal.

b. Uji Linier data

Uji liner adalah sebaran data linier atau ada hubungan antara sebaran data X dan Y. Pengujian Linear ini bertujuan untuk mengetahui apakah data memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.6 Uji Linearitas Resiliensi dan Penyesuaian Akademik

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penyesuaian ak * resiliensi ak	Between Groups	(Combined)	5944.883	40	148.622	1.051	.448
		Linearity	886.428	1	886.428	6.267	.018
		Deviation from Linearity	5058.455	39	129.704	.917	.605

Within Groups	4385.062	31	141.454		
Total	10329.94	71			
	4				

Berdasarkan data di atas diperoleh angka koefisien linieritas 0.605 yang nilainya lebih besar dari 0.05 yang artinya terdapat hubungan linear antara resiliensi (X) dengan penyesuaian akademik (Y).

c. Analisis Uji Hubungan

Guna untuk membuktikan hipotesis penelitian, dilakukan analisis product moment dengan analisis hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Hipotesis Reiliensi dengan Penyesuaian Akademik

		penyesuaian ak	resiliensi ak
penyesuaian ak	Pearson Correlation	1	.293*
	Sig. (2-tailed)		.013
	N	72	72
resiliensi ak	Pearson Correlation	.293*	1
	Sig. (2-tailed)	.013	
	N	72	72

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan data diatas menunjukkan hasil r_{xy} adalah 0.293 dan p adalah 0.013 ($p \leq 0.05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan penyesuaian akademik.

C. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan hasil r_{xy} sebesar 0.293 dan p 0.013 ($p \leq 0.05$) hal ini berarti bahwa hipotesis diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan penyesuaian akademik. Tuntutan – tuntutan akademik yang sangat sulit bagi para siswa seperti penyesuaian yang harus dihadapi terkait bidang akademik seperti adanya persaingan antar siswa yang lebih ketat, memasuki struktur sekolah yang lebih besar dan impersonal, perubahan dari satu guru ke banyak guru serta perubahan dari kelompok kawan yang kecil dan homogen menjadi kelompok kawan yang lebih besar dan heterogen, meningkatnya fokus pada prestasi dan performa setiap siswa (Santrock, 2007). Pada siswa SMK PGRI 4 Surabaya juga dituntut dengan adanya perubahan jam masuk sekolah dan pulang sekolah, yaitu dari jam 07.00 - 12.00 dan 12.00 – 18.00 yang membuat para siswa kurang fokus saat pelajaran berlangsung. Para siswa dituntut untuk menguasai materi yang diajarkan dan menerapkannya saat praktek berlangsung. Praktek pembelajaran lebih banyak dari pada materi saat di kelas. Materi pelajaran lebih mengarah pada masing-masing jurusan. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa resiliensi adalah salah satu faktor yang penting untuk bertahan dalam lingkungan sekolah. Dimana resiliensi merupakan daya lenting yang ada pada diri individu.

sehingga para siswa mampu bangkit kembali setelah adanya tuntutan-tuntutan yang membebani.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa resiliensi yang dimiliki siswa erat kaitannya dengan penyesuaian akademik. Martin (dalam Munro & Pooley, 2011) mengemukakan bahwa resiliensi memegang peran penting dalam prestasi akademik. Resiliensi dapat menjadi faktor yang membantu memunculkan daya juang dalam konteks pendidikan, serta dapat membawa pada keberhasilan dan penyesuaian akademik. Hal ini didukung pula dari penelitian Munro & Pooley (2011), yang menyatakan resiliensi dibutuhkan untuk menyesuaikan diri dalam hal akademik. Individu yang mampu resiliens dapat menyebabkan lebih besar keberhasilan akademiknya.

Siswa yang resilien akan memiliki regulasi emosi yang baik yaitu tidak ada tekanan dari tugas yang telah diberikan oleh guru sehingga mampu mengelola emosinya, siswa yang mempunyai regulasi emosi akan terhindar dari stres dimana stres adalah salah satu faktor penyesuaian akademik (Friedlander dkk, 2007). Siswa yang terhindar dari stres akan dapat menyesuaikan diri akademik dengan baik.

Friedlander dkk, (2007) juga menyatakan bahwa setiap siswa yang resilien mempunyai sikap optimis tinggi yaitu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya, siswa yang mempunyai sikap optimis yang tinggi akan terhindar dari harga diri yang rendah (*self-esteem*), siswa yang terhindar dari *self-esteem* yang rendah akan dapat menyesuaikan diri akademik dengan baik. Siswa yang resilien juga mampu menganalisis penyebab-penyebab dari

setiap permasalahan yang ada pada dirinya. Jika ada permasalahan dalam sekolah siswa tersebut akan mampu menganalisis sebab-sebab dari permasalahannya dan mampu menyelesaikannya. Sehingga dikemudian hari ketika dihadapkan dengan permasalahan yang sama siswa tersebut mampu menghadapinya dengan mudah, atau dengan kata lain ia mampu melakukan penyesuaian akademik dengan baik.